

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BAMBING OPAK ASRI
KABUPATEN BANTUL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
KUNJUNGAN WISATAWAN



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
PRISTISA JUNIARTA
NIM 517100749

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BAMBING OPAK ASRI
KABUPATEN BANTUL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
KUNJUNGAN WISATAWAN



OLEH

PRISTISA JUNIARTA

517100749

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047100

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BAMBING OPAK ASRI
KABUPATEN BANTUL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
KUNJUNGAN WISATAWAN**



TIM PENGUJI

Penguji : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

.....

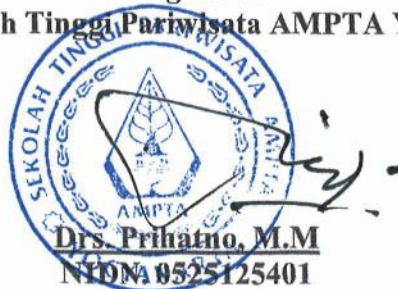
Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....

Pembimbing II : Arif Dwi Saputra., S.S., M.M
NIDN. 0525047100

.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0525125401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

NAMA : Pristis Juniarta

NIM : 517100749

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Desa Wisata Bambang
Opak Asri Kabupaten Bantul Dalam
Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 November 2021

Penulis,



Pristisa Juniarta
NIM: S17100749

MOTTO

“Barang siapa yang mengajarkan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (Balasan)nya”
(Q.S Al-Zalzalah: 7)

“Agama tanpa Ilmu adalah Buta, Ilmu tanpa Agama adalah Lumpuh”
(Albert Einstein)

“Adalah baik untuk merayakan kesuksesan, tapi hal yang lebih penting adalah untuk mengambil pelajaran dari kegagalan”
(Bill Gates)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya serta selalu melancarkan segala urusan selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua Bapak Joko Suwanito dan Ibu Sri Lestari tersayang yang tak pernah lelah memberikan doa restu, dukungan moral dan materil bagi penulis selama menimba ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, mendukung melalui doa, dan motivasi setiap hari, memberikan semangat meski dari jauh karena terpisah oleh jarak.
3. Adikku Aditya Zaky Pratama yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
4. Bonaventura Krisna Wikanto Hadi yang selalu menemani, mendoakan, memberi nasehat, semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Oreo yang selalu menemani dan mengganggu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabatku Pira, Fidel, Cyndy, Ani, Ati, Siti, Hanny, Nila, dan Tiwi yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-temanku Raffa, Ninit, Dian, Dhebi, Dita, Cinta, Yuyok, Alfira, Dyah ayu, Mettia, dan semua teman serta sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian dan memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa di sebutkan satu-prsatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Lokal Dengan Keberadaan Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I sekaligus Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Yudi Setiaji, S.H.,M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Kurniawan Setiabudi, S.S selaku Kepala Dukuh Desa Wista Baming

Opak Asri yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Bambang Opak Asri.

5. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
6. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 20 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pariwisata.....	9
2. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata.....	12

3. Desa Wisata	16
4. Daya Tarik Wisata.....	18
5. Pengertian Wisata Tirta.....	25
B. Kerangka Pemikiran	27
C. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu	33
C. Teknik Cuplikan	34
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Metode Analisis Data	39
H. Alur Penelitian	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kalurahan Canden Tahun 2019	54
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kalurahan Canden Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019	55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kalurahan Canden 2019	56
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kalurahan Canden 2019 ..	57
Tabel 4.5 Matrik Faktor Internal Desa Wisata Bambang Opak Asri.....	82
Tabel 4.6 Matrik Faktor Eksternal Desa Wisata Bambang Opak Asri.....	83
Tabel 4.7 Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)	86
Tabel 4.8 External Faktor Analysis Summary (EFAS)	87
Tabel 4.9 Analisis SWOT Desa Wisata Bambang Opak Asri	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Peta Kalurahan Canden	51
Gambar 4.2 Bambang Opak Asri.....	59
Gambar 4.3 : Susur Sungai.....	65
Gambar 4.4 Gazebo.....	68
Gambar 4.5 Gazebo 2.....	69
Gambar 4.6 Toilet	70
Gambar 4.7 Area Parkir	71
Gambar 4.8 Warung makan	71
Gambar 4.9Tempat sampah	72
Gambar 4.10 Pendopo	73
Gambar 4.11 Tempat Cuci tangan (Padasan)	74
Gambar 4.12 Referensi Toko Oleh-oleh	77
Gambar 4. 13 Referensi Rencana pagar pengaman	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Perhitungan Bobot dan Rating

Lampiran 6 Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Desa Wisata Bambang Opak Asri merupakan salah satu Desa wisata yang ada di Kalurahan Canden, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awal dibuka Desa Wisata Bambang Opak Asri sangat ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah, namun saat ini Desa Wisata Bambang Opak Asri mengalami penurunan kunjungan wisatawan. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang harus disikapi. Pengelola Desa Wisata Bambang Opak Asri harus mampu membuat strategi agar Desa Wisata Bambang Opak Asri kembali ramai dikunjungi wisatawan. Maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan di Desa Wisata Bambang Opak Asri agar meningkatkan kunjungan wisatawan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan di lapangan dan menganalisis suatu strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi pengelola. Teknik analisis data yang digunakan ada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Analisis terhadap strategi pengelola dalam mengembangkan objek wisata Desa Wisata Bambang Opak Asri meliputi strategi *Strength-Opportunity* (SO), strategi *Weakness-Opportunity* (WO), strategi *Strength-Threats* (ST), strategi *Weakness-Threats* (WT).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi pengembangan Desa Wisata Bambang Opak Asri diperoleh strategi yang tepat dilakukan adalah memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Bambang Opak Asri. Strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Bambang Opak Asri baik alam maupun buatan, seperti meningkatkan promosi, membangun toko oleh-oleh, dan merawat serta memperbaiki fasilitas yang sudah ada.

Kata kunci : Desa Wisata, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

ABSTRACT

Bambing Opak Asri Tourism Village is one of the tourist villages in Camden Village. Kapanewon Jetis, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. At the beginning of the opening of the Bambing Opak Asri Tourism Village, it was visited by tourists from various regions, but currently the Bambing Opak Asri Tourism Village has experienced a decline in tourist visits. This is of course a problem that must be addressed. The manager of the Bambing Opak Asri Tourism Village has just been able to make a strategy so that the Bambing Opak Asri Tourism Village is again crowded with tourists. So the goal to be achieved from this research is to find out the development strategy in Bambing Opak Asri Tourism Village in order to increase tourist visits.

This study uses a qualitative descriptive method aimed at describing a situation in the field and analyzing a development strategy as a recommendation for managers. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data obtained are based on the results of questionnaires, interviews and observations. This study uses a SWOT analysis. The analysis of the manager's strategy in developing the tourist attraction of Bambing Opak Asri Tourism Village includes the Strength-Opportunity (SO) strategy, Weakness-Opportunity (WO) strategy, Strength-Threats (ST) strategy, Weakness-Threats (WT) strategy.

The results of this study indicate that the form of the development strategy of Bambing Opak Asri Tourism Village is obtained the right strategy is to take advantage of strengths and opportunities in order to increase tourist visits in Bambing Opak Asri Tourism Village. The strategy is to develop the tourism potential in Bambing Opak Asri Tourism Village, both natural and artificial, such as increasing promotions, building gift shops, and maintaining and repairing existing facilities.

Keywords: Tourism Village, Development Strategy, SWOT Analysis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan perekonomiannya melalui sektor pariwisata. Kondisi geografis Indonesia yang kaya akan keindahan alam dan sumber daya alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor andalan yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara. Pembangunan industri pariwisata tidak hanya memikirkan pendapatan secara finansial saja, namun juga mempertahankan potensi destinasi wisata yang ada agar tetap lestari baik potensi wisata alamnya, potensi wisata budayanya dan potensi-potensi tertentu yang mampu menarik para wisatawan. Perkembangan pariwisata di suatu daerah mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni segi ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, jika perkembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang akan menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.

Pariwisata juga dikembangkan dengan tujuan memupuk cinta tanah air dan bangsa serta menanamkan jiwa semangat dalam rangka memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan. Usaha pembinaan dan pengembangan pariwisata dalam negeri terus dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, menjaga dan melestarikan kebudayaan

bangsa, serta memperkenalkan warisan sejarah serta kekayaan alam yang ada di Indonesia.

Kekayaan yang dimiliki Indonesia, menjadi modal dasar bagi bangsa ini untuk mengembangkan sayap kepariwisataannya. Segala keragaman alam maupun budaya yang menjadi anugerah dari Tuhan sang pencipta alam semesta ini, dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga mampu membentuk suatu potensi pariwisata yang mengangkat nilai-nilai sejarah kebudayaan dari leluhur serta keeksotisan alam yang mempesona. Disamping menjadikan daerah yang menjadi tujuan wisata tetap utuh dan lestari, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya pun akan tetap terjaga.

Seiring dengan perkembangannya, pariwisata di Indonesia menjelma menjadi suatu kekuatan yang semakin diperhitungkan oleh pemerintah, hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara dari tahun ke tahun. Fenomena tersebut menjadi tolak ukur bahwa berwisata, kini menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh semua orang, yang tentunya dilandasi oleh motivasi kunjungan yang berbeda-beda juga pada setiap wisatawan.

Dalam strategi pengembangan pariwisata suatu daerah, perlu memperhatikan potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Semakin banyak potensi yang ada dalam suatu daerah, maka semakin layak daerah itu dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Dari aspek sosial, jika masyarakat yang ada di daerah bersangkutan memiliki karakter sosial

yang adi luhung berupa keramah-tamahan dan mudah menerima siapa saja yang memasuki

daerah mereka, hal itu akan memudahkan untuk membentuk interaksi sosial yang lebih kekeluargaan dan dapat membangun hubungan kemanusiaan yang lebih harmonis. Dari aspek budaya, di daerah yang bersangkutan jika memiliki berbagai karya seni dan peninggalan sejarah yang mempunyai nilai seni tinggi, juga bisa dikemas menjadi produk wisata. Dari aspek alam, daerah yang bersangkutan jika memiliki potensi alam dengan keunikan dan keunggulan tersendiri, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai objek utama dalam pengembangan wisata berbasis alam, serta keanekaragaman satwa endemik yang ada di daerah juga merupakan potensi yang bisa dibangun untuk dijadikan produk wisata. Namun, dalam pengembangan segala potensi tersebut tentu membutuhkan peran dan kesadaran masyarakat lokal, sehingga jika semuanya dapat terealisasi secara penuh dan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi akan menjadi kekuatan besar dalam mengembangkan pariwisata suatu daerah.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata terbesar di Indonesia. Dalam perkembangannya, di Yogyakarta telah banyak memiliki jenis-jenis wisata yang senantiasa mengikuti tren masa kini. Keramah-tamahan masyarakat lokal, kebudayaan Jawa yang kental, dan keindahan alam yang ada, dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga mempunyai daya tarik besar bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Beragamnya pariwisata di

Yogyakarta tentu dapat meningkatkan minat masyarakat dari berbagai daerah karena mereka akan mempunyai banyak pilihan destinasi dalam melakukan agenda wisata.

Yogyakarta sendiri memiliki 4 kabupaten dan 1 kotamadya, dimana setiap kabupaten mengembangkan kepariwisataannya dengan ciri khas masing-masing. Salah satu diantaranya yang memiliki potensi besar dalam wisatanya adalah Kabupaten Sleman. Wilayah ini memiliki kontur alam yang sangat mendukung untuk kegiatan pariwisata, seperti memiliki keindahan gunung, pantai, waduk, dataran rendah, maupun panorama alam lainnya yang indah sehingga dengan daya tarik tersebut menjadi ciri khas tersendiri untuk dikembangkan sebagai objek wisata.

Di kabupaten Bantul terdapat banyak sekali pilihan objek wisata yang dapat dijadikan sebagai destinasi tujuan, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata tirta, hingga wisata kuliner. Dengan kekayaan dan potensi yang dimiliki, menjadikan kabupaten Bantul selalu ramai pengunjung baik dari lokal maupun mancanegara untuk berwisata. Salah satu desa wisata di Bantul yang mulai banyak dikenal luas adalah Desa Wisata Bambang Opak Asri.

Desa Wisata Bambang Opak Asri terletak di Desa Candan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Desa wisata Bambang Opak Asri memiliki banyak potensi sumber daya alam seperti tanaman gayam yang saat ini jarang ditemukan, akan tetapi masyarakat desa belum bisa

memanfaatkan sumber daya alam tanaman gayam secara maksimal menjadi produk-produk turunan atau olahan yang memiliki nilai tambah. Desa Wisata Bambang Opak Asri ada sejak tahun 2019, berawal dari swadaya masyarakat desa canden dan dibantu oleh Pokdarwis setempat. Potensi yang awalnya dijadikan destinasi wisata Bambang Opak Asri, saat ini mulai berkembang menjadi Desa Wisata Bambang Opak Asri. Desa Wisata Bambang Opak Asri awalnya dibangun atas kesadaran warga Canden yang meminta izin untuk memanfaatkan tanah perseorangan di Bambang Opak Asri untuk dijadikan destinasi wisata agar menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam pengembangan Desa Wisata Bambang Opak Asri, tentu dibutuhkan strategi perencanaan maupun pengelolaan yang sistematis dan matang. Persetujuan serta peran oleh masyarakat lokal yang berada di sekitarnya juga berpengaruh besar dalam pengembangan desa wisata ini. Karena sebuah potensi wisata, khususnya di wilayah pedesaan tidak akan berkembang tanpa adanya partisipasi aktif masyarakat lokal dan kerjasama tim yang kooperatif, sehingga dalam pembangunan Desa Wisata Bambang Opak Asri tentu membutuhkan strategi pengembangan yang baik agar mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan.

Segala proses yang dihadapi oleh pengelola bukan tanpa halangan, terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul dalam mengembangkan Desa Wisata Bambang Opak Asri dari awal pengembangan bahkan hingga sekarang. Mulai dari segi materiil, Sumber daya alam, maupun sumber daya

manusia yang ada disana. Dari segi materiil, dana yang digunakan masyarakat pada awal pengembangan sangat terbatas, sehingga dibutuhkan pengembangan secara berkala. Dari segi SDA, tanah yang ada disana hanya milik perseorangan, jadi harus selalu berkoordinasi jika ada pengembangan di wilayah Desa Wisata Bambang Opak Asri. Lalu dari SDM, masyarakat lokal yang bekerja disana memiliki rata-rata pendidikan yang rendah, sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan mengenai pariwisata, kesadaran serta kepedulian masyarakat untuk mengembangkan dan menjaga desa wisata pada awalnya juga kurang hanya kelompok sadar wisata yang peduli dengan potensi wisata yang ada di desa, namun saat Desa Wisata Bambang Opak Asri kini sudah mulai maju sedikit demi sedikit mempengaruhi tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat desa Canden.

Potensi wisata yang ada di Desa Wisata Bambang Opak Asri tersebut tentunya cukup besar, namun hal tersebut jika tidak didukung oleh sebuah strategi perencanaan yang terstruktur, pengelolaan yang terarah, dan kesadaran maupun kepedulian warga sekitar dalam mengelola, mengembangkan serta memelihara tempat tersebut, tentu akan menjadi hambatan bagi berlangsungnya proses pengembangan objek wisata. Sehingga dengan permasalahan yang ada, pada proposal ini penulis tertarik untuk mengangkat judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak meluas dan keluar dari topik yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji, maka penulis memfokuskan permasalahan pada masyarakat desa dalam pengembangan desa Wisata Bambang Opak Asri, dan bagaimana strategi pengembangan yang tepat dan dapat diterapkan pada Desa Wisata Bambang Opak Asri.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dan dapat diterapkan pada Desa Wisata Bambang Opak Asri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik bagi penulis, STP AMPTA, maupun pengelola Desa Wisata Bambang Opak Asri.

1. Manfaat bagi pengelola Desa Wisata Bambang Opak Asri, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta kajian atau dasar pedoman pengelola dalam pengembangan Desa Wisata Bambang Opak Asri agar berkelanjutan dan menjadi destinasi wisata yang lebih baik kedepannya.

2. Manfaat bagi institusi AMPTA, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian mahasiswa dalam mengerjakan Tugas Akhir Perkuliahan atau Skripsi khususnya pada jurusan Pariwisata.
3. Manfaat bagi penulis, tulisan ini dapat menjadi sarana mengembangkan wawasan penulis tentang pentingnya peran dan partisipasi dalam pengembangan suatu objek wisata suatu daerah.